

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian mengenai penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 1 Parungsari maka, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray*

Dalam pembelajaran IPAS terbukti mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dibandingkan dengan proses belajar mengajar pada pra-siklus. Pada tahap pra-siklus, metode pembelajaran yang diterapkan bersifat *teacher-centered*, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setelah penerapan model *Two Stay Two Stray* pada siklus I hingga siklus III, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan signifikan. Persentase aktivitas belajar yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 42,9% dengan kategori cukup, kemudian meningkat pada siklus III menjadi 95,2% dengan kategori sangat baik. Proses diskusi kelompok yang melibatkan rotasi siswa untuk bertukar informasi menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, aktif dalam berdiskusi, dan menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran.

5.1.2 Hasil belajar siswa setelah diterapkannya model TSTS

Pada pra-siklus, rata-rata nilai siswa hanya mencapai 59,1, dengan ketuntasan belajar sebesar 37%. Setelah diterapkannya model pembelajaran ini, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 63,3 pada siklus I dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 16 siswa, 74,8 pada siklus II dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 20 siswa, dan 83,0 pada siklus III dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 25 siswa atau dengan persentase ketuntasan mencapai 92,6%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tipe *Two Stay Two Stray* memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa tentang materi dalam penelitian ini yaitu BAB 3 "Gaya di Sekitar Kita." Dengan demikian, penerapan

model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi teori, praktik, dan kebijakan yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Teori Pendidikan

Hasil penelitian ini mendukung teori *Cooperative Learning*, yang menyatakan bahwa interaksi dalam kelompok kecil dapat meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, dan keterampilan sosial, seperti yang tercermin dalam peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada setiap siklus.

5.2.2 Praktik Pembelajaran

Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* dapat menjadi metode alternatif yang efektif bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan bermakna.

5.2.3 Kebijakan Pendidikan

Temuan ini dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mendorong penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* sebagai bagian dari strategi pengajaran, guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan mencapai tujuan pendidikan secara holistik.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

5.3.1 Untuk Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran lain yang relevan. Guru juga perlu memastikan bahwa setiap langkah dalam model ini dilaksanakan secara terstruktur dan memberikan arahan yang jelas kepada siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

5.3.2 Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam pengelolaan waktu dan pengadaptasian model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* pada siswa yang baru pertama kali mengenalnya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengombinasikan tipe *Two Stay Two Stray* dengan teknologi dalam pendidikan atau metode pembelajaran inovatif lainnya. Penelitian lanjutan juga dapat memfokuskan penerapan *Cooperative Learning* tipe tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk memperluas manfaatnya.